

Halimatus Sa'diyah_Jurnal Sustainable.docx

by Fakultas Ekonomi dan Bisnis FEB
Universitas Muhammadiyah Surabaya

Submission date: 01-April-2025 12:15PM (UTC+0700)

Submission ID: 2734803685

File name: Halimatus_Sa_diyah_Jurnal_Sustainable.docx (96.38K)

Word count: 3251

Character count: 20550

'Analisis Efektifitas Sumber Dana Pihak Ketiga Dalam Pemberian Kredit Pada
PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit Kangean

Halimatus Sa'diyah

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surabaya
halimatuss@um-surabaya.ac.id

ABSTRACT

Bank Rakyat Indonesia (BRI) is a business entity with the task of collecting funds from the community in the form of deposits and rechanneling them back to the community in the form of credit with the aim of improving the standard of living of many people. The purpose of this research determined the level of effectiveness of third-party funding sources in distributing credit to Bank Rakyat Indonesia in Kangean of Sumenep in the period of 2020 - 2023. The method used a qualitative descriptive method with the type of data used that was primary data through interviews, observations and documentation. To measure the effectiveness of third-party funding sources in credit distribution, this research used analysis of Loan Deposit Ratio (LDR). The results based on the calculation of the Loan Deposit Ratio (LDR) in 2020 and 2021 LDR which was achieved in the range of 49% and 55%, meaning that the use of third-party sources of funds in credit distribution was not effectively used. In 2022 and 2023, the LDR reached in the range of 65% and 61% meant that the use of third-party sources of funds in credit distribution had been used very effectively. The use of third-party funding sources in credit distribution for 4 years from 2020 - 2023 LDR which was achieved in the range of 58% meant that the use of third-party funding sources in credit distribution was still ineffective. Since, many funds had not been channelled as a result of the impact of the Covid-19 pandemic and strong competition between banks and high interest rates can reduce public interest in applying for credit.

Keywords: Effectiveness, Third Party Funds, Credit

ABSTRAK

Bank Rakyat Indonesia (BRI) merupakan badan usaha memiliki tugas untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan disalurkan kembali kemasyarakat dalam bentuk kredit dengan tujuan untuk meningkatkan taraf hidup orang banyak. Tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keefektifan sumber dana pihak ketiga dalam penyaluran kredit pada Bank Rakyat Indonesia unit Kangean Cabang Sumenep dalam periode tahun 2020 - 2023. Metode penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan jenis data yang digunakan adalah data primer melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk mengukur keefektifan sumber dana pihak ketiga dalam penyaluran kredit dalam penelitian ini menggunakan analisis *Loan Deposit Ratio* (LDR). Hasil penelitian ini berdasarkan perhitungan *Loan Deposit Ratio* (LDR) pada tahun 2020 dan tahun 2021 LDR yang dicapai kisaran 49% dan 55% artinya penggunaan sumber dana pihak ketiga dalam penyaluran kredit tidak efektif digunakan. Pada tahun 2022 dan tahun 2023 LDR yang dicapai kisaran 65% dan 61% artinya penggunaan sumber dana pihak ketiga dalam penyaluran kredit sudah digunakan secara sangat efektif. Penggunaan sumber dana pihak ketiga dalam penyaluran kredit selama 4 tahun dari tahun 2020 - 2023 LDR yang dicapai kisaran 58% artinya penggunaan sumber dana pihak ketiga dalam penyaluran kredit masih tidak efektif. Hal ini disebabkan karena banyak dana yang belum tersalurkan akibat dari dampak masa pandemi covid-19 dan persaingan antar bank yang kuat serta tingkat suku bunga yang dinilai tinggi dapat mengurangi minat masyarakat dalam pengajuan kredit.

Kata Kunci: Keefektifan, Dana Pihak Ketiga, Kredit

Jurnal Sustainable

PENDAHULUAN

Kehadiran bank penting bagi dunia usaha. sebab perbankan dapat membantu meningkatkan investasi dan pertumbuhan ekonomi melalui penyaluran kredit. Selain itu bank mempunyai tugas untuk menerima dana dari masyarakat luas melalui simpanan tabungan, simpanan deposito dan simpanan giro dan disalurkan kemasyarakat secara langsung dalam bentuk kredit termasuk dengan kelancaran pengembalian kredit, sehingga bank diharapkan mampu menggunakan dana pihak ketiga dalam penyaluran kredit secara efektif(Wedhananda et al., 2020). Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai (DPK), dan penyaluran kredit dengan judul “Analisis Keefektifan Sumber Dana Pihak Ketiga dalam pemberian pinjaman Pada PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk Unit Kangean Cabang Sumenep”. Tujuan penelitian ini, untuk menganalisa bagaimana keefektifan sumber (DPK) dalam pemberian pinjaman pada PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) Tbk Unit Kangean Cabang Sumenep.

TINJAUAN TEORITIS

Menurut (Kasmir, 2014) menjelaskan bahwa bank merupakan sektor yang peran utamanya menghimpun simpanan dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito. Fungsi Bank sebagai peminjaman uang (kredit) bagi masyarakat yang memerlukannya, menyediakan layanan seperti mentransfer dana, dan menerima berbagai jenis pembayaran seperti tagihan listrik, telepon, air, uang kuliah, dan lainnya. Menurut (Kasmir, 2014) bank adalah aktifitas penghimpunan modal dari masyarakat untuk mendanai semua operasional. Beberapa aliran dana bank terdiri dari:

Jurnal Sustainable

1. Nasabah pertama yaitu sumber modal bank yang berasal dari pemegang saham atau pemilik. Seperti modal pemegang saham.
2. Nasabah kedua yaitu aliran modal dari lembaga lainnya. Seperti permodalan antar bank.
3. Nasabah ketiga yaitu dana yang bersumber dari nasabah secara umum. Sumber pendanaan masyarakat melalui simpanan tabungan, deposito dan giro.

Menurut (Hasibuan, 2016) kredit mencakup pinjaman dilunasi bersama bunganya sesuai peraturan. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, kredit adalah pinjaman melalui perjanjian antara bank dan pihak nasabah yang mengharuskan nasabah menyelesaikan hutangnya sesuai kesepakatan dengan pembayaran bunga.

Menurut (Mulyo & Mutmainah, 2019) Keefektifan Sumber Dana Pihak Ketiga dalam pemberian pinjaman adalah proses tercapainya sasaran atau tujuan dalam melakukan penghimpunan modal nasabah melalui simpanan tabungan, giro dan deposito dan dipinjamkan kemasyarakat berupa modal termasuk kelancaran pengembalian kredit. Analisis dalam penyaluran kredit digunakan secara efektif, analisis dilakukan menggunakan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Menurut (Dendawijaya, 2011) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana kemampuan bank untuk membiayai kembali penarikan dana oleh deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditas. Sementara itu, menurut (Martono, 2012) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio yang mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya kepada nasabah sebagai pemodal melalui kredit yang telah diberikan kepada debitur. Perhitungan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio antara total kredit yang dipinjamkan dengan total dana yang digunakan.

Analisa ini digunakan seberapa jauh kapasitas bank menggunakan dana pihak ketiga dalam pemberian pinjaman secara efektif atau tidaknya sehingga nanti bank tersebut bisa dikatakan sehat atau tidaknya. Menurut (Hantono, 2018) rumus LDR sebagai berikut :

$$LDR = \frac{\text{Jumlah kredit yang diberikan}}{\text{Jumlah dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

Menurut (Andria, 2006) batas aman LDR sekitar 80% dengan batas toleransi antara 85%-100%. Besarnya LDR Menurut (Kasmir, 2014) memiliki retan maksimum 110%. Sedangkan menurut Peraturan Bank Indonesia (Indonesia, 2013) batas aman *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dari suatu bank adalah 70%. Namun, batas toleransi antara 85%-100%. Dapat disimpulkan bahwa tingkat *rasio Loan to Deposit Ratio* (LDR) dibatas aman, bank menandakan mampu dalam likuiditasnya atau sangat efektif. Artinya bank mampu menggunakan dana pihak ketiga dalam pemberian pinjaman. Karena proyeksi pinjaman berbanding positif dengan dana yang diterima. Sedangkan tingkat rasio LDR yang terlalu rendah di bawah 60% dan terlalu tinggi di atas 120% menandakan tidak mampu dalam likuiditasnya, Karena tingkat kredit berbanding negatif dengan dana yang diterima dan tidak mampu memenuhi permintaan kredit karena penghimpunan dana yang diterima tidak cukup. Menurut Bank Indonesia (BI) No 13/24DPNP tahun 2011 tentang penilaian tingkat keefektifan dan Kesehatan bank, dari sisi Loan Deposit Ratio (LDR) sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Tingkat Keefektifan rasio LDR

No	Tingkat rasio LDR	Keterangan	Kesehatan
1	60% - < 70%	Sangat efektif	Sangat sehat
2	70% - < 85%	Efektif	Sehat
3	85% - 100%	Cukup efektif	Cukup sehat
4	>100% - 120%	kurang efektif	Kurang sehat
5	>120% - <60%	Tidak efektif	Tidak sehat

Sumber: : (Indonesia, 2020)

METODE PENELITIAN

1. Jenis penelitian

Penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus.

2. Obyek

Bank Rakyat Indonesia (BRI) unit Kangean Cabang Sumenep yang terdiri dari Staff BRI bagian kepala unit, bagian keuangan dan lapangan, bagian kredit, dan nasabah yang bersangkutan untuk memberikan informasi mengenai data yang ingin diteliti.

3. Data

Tahapan pengamatan, menggali informasi melalui informan serta dokumentasi dengan data primer sebagai pendukung.

4. Tahapan analisis

Data yang telah dikumpulkan dari observasi, wawancara, serta dokumentasi diolah menggunakan analisis *Loan Deposit Ratio* (LDR). Sehingga keefektifan sumber Dana Pihak Ketiga dalam pemberian kredit dapat disimpulkan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

a. Dana Pihak Ketiga (DPK) Tahun 2020 – 2023

PT Bank Rakyat Indonesia unit Kangean Cabang Sumenep, dalam Dana Pihak Ketiga terdapat 3 jenis simpanan yaitu tabungan, deposito dan giro. Berikut jumlah (DPK) atau simpanan dihimpun oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI) unit kangean selama 4 tahun terakhir dari periode 2020 sampai 2023 adalah:

Jurnal Sustainable

Tabel 1. 2 DPK periode 2020-2023 (Dalam Rupiah)

Tahun	Simpanan Tabungan	Simpana Giro	Simpanan Deposito	Total
2020	Rp 923.884.678.016	Rp 74.214.832	Rp 257.762.200.000	Rp 1.181.721.092.848
2021	Rp 1.114.297.749.903	Rp 66.302.481	Rp 232.698.200.000	Rp 1.347.062.252.384
2022	Rp 1.046.467.471.154	Rp 39.970.238	Rp 196.894.650.000	Rp 1.243.402.091.392
2023	Rp 1.241.942.802.269	Rp 73.641.067	Rp 260.307.851.804	Rp 1.502.324.295.140
Jumlah	Rp 4.326.592.701.342	Rp 254.128.618	Rp 947.662.901.804	Rp 5.274.509.731.764

Sumber: laporan keuangan diolah peneliti (2024)

Berdasarkan Tabel 1.2 diatas ⁴ bahwa dana pihak ketiga mengalami kenaikan dan penurunan pertahun. Pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp.165.341.159.536 Pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar Rp.103.660.160.992 dan tahun 2023 kembali mengalami peningkatan Rp.258.922.203.743.

b. Penyaluran Kredit Tahun 2020 - 2023

Pada PT Bank Rakyat Indonesia unit Kangean Cabang Sumenep, dalam penyaluran kredit terdapat 5 jenis kredit, yaitu kredit kupedes, kredit rakyat, kredit usaha rakyat mikro baru, kredit usaha rakyat super mikro dan kredit briguna mikro.

Berikut jumlah penyaluran pinjaman yang disalurkan Bank Rakyat Indonesia unit Kangean Cabang Sumenep selama 4 tahun terakhir mulai tahun 2020- 2023.

Tabel 1. 3 Penyaluran Kredit periode 2020-2023

(Dalam Rupiah)

Tahun	Kupedes	Kupedes Rakyat	KUR Mikro Baru	KUR Super Mikro	Briguna Mikro	Total
2020	Rp 346.447.941.917	Rp 5.950.295.262	Rp 183.782.810.481	Rp -	Rp 41.239.645.590	Rp 577.420.693.250
2021	Rp 388.734.171.695	Rp 2.809.611.361	Rp 305.744.786.893	Rp 5.984.040.302	Rp 38.169.005.829	Rp 741.441.616.080
2022	Rp 325.851.698.194	Rp 2.884.460.442	Rp 431.615.230.828	Rp 14.650.980.185	Rp 32.348.895.459	Rp 807.351.265.108
2023	Rp 389.677.672.368	Rp 17.281.637.809	Rp 481.788.664.843	Rp 7.914.169.995	Rp 31.605.154.711	Rp 928.267.299.726
Jumlah	Rp 1.450.711.484.174	Rp 28.926.004.874	Rp 1.402.931.493.045	Rp 28.549.190.482	Rp 143.362.701.589	Rp 3.054.480.874.164

Sumber:diolah peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 1.3 diatas bahwa penyaluran kredit setiap tahunnya cenderung kearah kenaikan. Pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp.164.020.922.831. Pada tahun 2022 penyaluran kredit mengalami kenaikan sebesar Rp.65.909.649.029 dan Pada tahun 2023 penyaluran kredit mengalami kenaikan sebesar Rp.120.916.034.619.

- c. Perhitungan Tingkat Keefektifan Sumber Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam Penyaluran Kredit

Dari semua data tersebut diambil untuk dianalisis keefektifan sumber (DPK) dalam penyaluran kredit. Artinya apakah sebuah bank mampu menggunakan sumber (DPK) atau simpanan dalam penyaluran kredit digunakan secara efektif sesuai dengan peraturan Bank Indonesia. Untuk menghitung tingkat keefektifan sumber (DPK) BRI unit Kangean Cabang Sumenep menggunakan rumus rasio LDR sebagai berikut:

$$LDR = \frac{\text{Jumlah kredit yang diberikan}}{\text{Jumlah dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus perhitungan diatas maka tingkat keefektifan sumber Dana Pihak Ketiga dalam pemberian pinjaman BRI Kangean Cabang Sumenep berdasarkan peraturan Bank Indonesia dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. 4 Perhitungan Keefektifan Sumber Dana Pihak Ketiga dalam Penyaluran Kredit periode 2020-2023 (Dalam Rupiah)

Tahun	jumlah kredit	jumlah DPK	LDR	Keefektifan
2020	Rp 577.420.693.250	Rp 1.181.721.092.848	49%	Tidak efektif
2021	Rp 741.441.616.080	Rp 1.347.062.252.384	55%	Tidak efektif
2022	Rp 807.351.265.108	Rp 1.243.402.091.392	65%	Sangat efektif
2023	Rp 923.267.299.726	Rp 1.502.324.295.140	61%	Sangat efektif
Jumlah	Rp 3.054.480.874.164	Rp 5.274.509.731.764	58%	Tidak efektif

Sumber:diolah peneliti (2024)

Jurnal Sustainable

Berikut tingkat keefektifan sumber (DPK) dalam pemberian kredit berdasarkan SOP Bank Rakyat Indonesia unit Kangean Cabang Sumenep selama 4 tahun mulai tahun 2020-2023 sebagai berikut:

Tabel 1. 5 Perhitungan Keefektifan Sumber Dana Pihak Ketiga dalam Pemberian Kredit periode 2020-2023 (Dalam Rupiah)

Tahun	jumlah kredit	jumlah DPK	LDR	Keefektifan
2020	Rp 577.420.693.250	Rp 1.181.721.092.848	49%	Tidak efektif
2021	Rp 741.441.616.080	Rp 1.347.062.252.384	55%	Sangat efektif
2022	Rp 807.351.265.108	Rp 1.243.402.091.392	65%	Sangat efektif
2023	Rp 923.267.299.726	Rp 1.502.324.295.140	61%	Sangat efektif
Jumlah	Rp 3.054.480.874.164	Rp 5.274.509.731.764	58%	Sangat efektif

Sumber:diolah peneliti (2024)

Berdasarkan tabel perhitungan LDR yang dicapai tahun 2020 dan 2023 mengalami kenaikan dan penurunan, kenaikan tertinggi yang dicapai pada tahun 2022 yaitu kisaran 65% sedangkan kenaikan terendah terjadi pada tahun 2020 yaitu kisaran 49%. Pada tahun 2021 kembali mengalami kenaikan kisaran 55%, tahun 2022 mengalami peningkatan kisaran 65%, pada tahun 2023 mengalami penurunan kisaran 61% akan tetapi penurunan ini lebih tinggi dari pada LDR yang dicapai pada tahun 2020 dan 2021. Total keseluruhan LDR yang dicapai selama 4 tahun dari tahun 2020 – 2023 kisaran 58%.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa dari hasil perhitungan *Loan Deposit Ratio* (LDR) dapat dilihat bahwa keefektifan berdasarkan peraturan Bank Indonesia pada tahun 2020 dan tahun 2021 LDR yang dicapai Bank Rakyat Indonesia unit Kangean kisaran 49% dan 55% artinya Bank Rakyat Indonesia unit Kangean dalam menggunakan sumber dana pihak ketiga dalam penyaluran kredit tidak efektif. Hal ini disebabkan karena selisih antara dana yang diterima dengan tersalurkan masih banyak sisa dana yang belum dialokasikan. Pada tahun 2020 dana yang diterima sebesar Rp.1.181.721.092.848 dan dana yang disalurkan sebesar Rp.577.420.693.250

Jurnal Sustainable

sisa dana yang belum tersalurkan sebesar Rp.604.300.399.598, sisa dana yang belum tersalurkan tersebut masuk dalam kategori tidak aman. Begitu juga pada tahun 2021 dana yang diterima sebesar Rp.1.347.062.252.384 dan dana yang disalurkan sebesar Rp.741.441.616.080 dan sisa dana yang belum tersalurkan sebesar Rp.605.620.636.304. Sisa dana yang belum tersalurkan tersebut masuk dalam kategori tidak aman artinya tingkat kredit berbanding negatif dengan dana yang diterima karena masih belum efektif. Penyebab kredit berbanding negatif dengan dana yang diterima dikarenakan pada masa transisi menyebabkan perekonomian masyarakat menjadi menurun sehingga banyak usaha atau UMKM yang tutup menyebabkan permintaan kredit menjadi sedikit dan persaingan antar bank yang kuat. Serta tingkat suku bunga yang dinilai tinggi oleh masyarakat, Sebagian masyarakat ragu mengajukan kredit pada bank sebab dengan suku bunga yang tinggi bisa mengurangi minat masyarakat untuk mengajukan kredit.

Sedangkan keefektifan sumber (DPK) dalam penyaluran kredit menurut SOP Bank Rakyat Indonesia unit Kangean LDR yang dicapai pada tahun 2020 kisaran 49% artinya Bank Rakyat Indonesia unit Kangean dalam menggunakan sumber dana pihak ketiga dalam penyaluran kredit tidak efektif. Pada tahun 2021 LDR kisaran 55% artinya Bank Rakyat Indonesia unit Kangean mampu menggunakan (DPK) dalam penyaluran kredit secara sangat efektif. Wawancara yang dihasilkan, pada tahun 2020 – 2021 penggunaan sumber dana pihak ketiga dari masyarakat sudah sesuai disalurkan kembali kemasyarakat yang memang memerlukan dana untuk usahanya dalam bentuk kredit. Dimana pada tahun 2020 – 2021 kredit yang banyak dipakai oleh masyarakat yaitu kredit kupedes. Kredit kupedes ini digunakan untuk masyarakat yang ingin mengembangkan usahanya atau untuk keperluan pribadi sebab kredit ini bersifat umum ditunjukkan untuk individu dan para pelaku usaha.

Keefektifan berdasarkan peraturan Bank Indonesia dan SOP Bank Rakyat

Indonesia unit Kangean pada tahun 2022 dan tahun 2023 kembali mengalami kenaikan LDR yang dicapai kisaran 65% dan 61% artinya Bank Rakyat Indonesia unit Kangean mampu menggunakan Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam penyaluran kredit secara sangat efektif dikarenakan sumber dana yang diterima dari masyarakat mampu memenuhi semua pengajuan kredit dan dana yang belum tersalurkan masih dalam kategori aman karena perbandingan dana yang diterima dan dana yang disalurkan dalam bentuk kredit tidak terlalu jauh, dimana pada tahun 2020 dana yang diterima sebesar Rp.1.243.402.091.392 dan dana yang disalurkan sebesar Rp.807.351.265.108 sisa dana yang belum tersalurkan sebesar Rp.436.050.826.284, sisa dana yang belum tersalurkan tersebut masih dalam kategori likuiditas aman. Begitu juga pada tahun 2023 dana yang diterima sebesar Rp.1.502.324.295.140 dan dana yang disalurkan sebesar Rp.928.267.299.726 dan sisa dana yang belum tersalurkan sebesar Rp.574.052.995.414.

Sisa dana yang belum tersalurkan tersebut masih berada dalam kategori batas aman artinya dana yang menganggur tidak terlalu banyak dan masih berbanding positif dana diterima dengan dana yang diberikan. penyebab dana yang diterima dan tersalurkan dalam bentuk kredit berbanding positif dikarenakan perekonomian sudah mulai membaik sehingga banyak permintaan kredit menjadi meningkat. Salah satu cara yang digunakan Bank BRI untuk meningkatkan penyaluran kredit dengan cara menawarkan langsung atau mengunjungi langsung kepada masyarakat yang memerlukan dana untuk usahanya dan promosikan lewat sosial media serta memberikan fasilitas – fasilitas yang dapat mempermudah mengakses layanan bank seperti mempermudah masyarakat dalam pengajuan kredit melalui aplikasi mobile. Hal tersebut juga merupakan faktor meningkatkan penyaluran kredit. Berdasarkan hasil wawancara, pada tahun 2022 – 2023 penggunaan sumber dana pihak ketiga dari masyarakat sudah efektif disalurkan kembali kemasyarakat yang memang memerlukan dana untuk usahanya dalam bentuk kredit. Dimana pada tahun 2022 - 2023 kredit yang paling banyak dipakai yaitu KUR mikro baru. Yaitu kredit usaha rakyat ditunjukkan untuk para pelaku usaha untuk mengembangkan

Jurnal Sustainable

usahanya dengan pinjaman yang diberikan berskala besar dan memiliki batas pendirian usaha minimal 6 bulan sudah beroperasi selain itu, juga mempunyai bunga yang relatif lebih rendah dari kredit yang lain.

Keefektifan berdasarkan peraturan Bank Indonesia untuk keseluruhan LDR yang dicapai selama 4 tahun dari tahun 2020 – 2023 kisaran 58% artinya Bank Rakyat Indonesia unit Kangean masih tidak efektif dalam menggunakan sumber DPK dalam penyaluran kredit. Karena banyak dana yang belum tersalurkan akibat dari dampak masa pandemi covid-19 dan juga dikarenakan persaingan antar bank yang kuat serta kurangnya minat masyarakat dikarenakan faktor tingkat suku bunga yang dinilai tinggi. Dimana dana yang diterima bank selama 4 tahun sebesar Rp.5.274.509.731.764 dan dana yang tersalurkan sebesar Rp.3.054.480.874.154 sisa dana yang belum tersalurkan sebesar Rp.2.220.028.857.764. sedangkan keefektifan berdasarkan SOP Bank Rakyat Indonesia unit Kangean untuk keseluruhan LDR yang dicapai selama 4 tahun dari tahun 2020 – 2023 kisaran 58% artinya Bank Rakyat Indonesia unit Kangean sangat efektif dalam menggunakan sumber dana pihak ketiga dalam penyaluran kredit. Hal ini disebabkan karena perekonomian sudah mulai membaik sehingga banyak permintaan kredit menjadi meningkat. Selain itu dengan cara mempromosikan lewat sosial media serta memberikan fasilitas – fasilitas yang dapat mempermudah mengakses layanan bank seperti mempermudah masyarakat dalam pengajuan kredit melalui aplikasi *mobile*.

Penggunaan sumber dana pihak ketiga dari masyarakat sudah sesuai disalurkan kembali ke masyarakat yang memang memerlukan dana untuk usahanya dalam bentuk kredit dikarenakan mayoritas masyarakat kangean kegiatan utamanya para pelaku usaha. Dimana kredit yang banyak dipakai oleh masyarakat selama 4 tahun terakhir ini yaitu kredit kupedes dan KUR mikro baru dalam mengembangkan usahanya.

Jurnal Sustainable

KESIMPULAN

Keefektifan sumber (DPK) pemberian pinjaman pada PT Bank BRI unit Kangean Cabang Sumenep berdasarkan peraturan Bank Indonesia pada tahun 2020 dan tahun 2021 LDR yang dicapai kisaran 49% dan 55% artinya penggunaan sumber dana pihak ketiga dari masyarakat tidak efektif digunakan untuk masyarakat yang memerlukan dana dalam bentuk kredit. Sedangkan menurut SOP Bank Rakyat Indonesia unit Kangean pada tahun 2020 LDR yang dicapai kisaran 49% artinya penggunaan sumber dana pihak ketiga dari masyarakat tidak efektif. Pada tahun 2022 LDR yang dicapai kisaran 55% artinya penggunaan sumber dana pihak ketiga dalam penyaluran kredit sangat efektif. Keefektifan sumber (DPK) penyaluran pinjaman pada PT Bank BRI unit Kangean Cabang Sumenep berdasarkan peraturan Bank Indonesia dan berdasarkan SOP BRI unit Kangean pada tahun 2022 dan tahun 2023 LDR yang dicapai kisaran 65% dan 61% artinya penggunaan sumber dana pihak ketiga dari masyarakat sudah sangat efektif digunakan untuk masyarakat yang memerlukan dana dalam bentuk kredit.

Kapasitas dana pihak ketiga yang berhasil terkumpul oleh Bank Rakyat Indonesia unit Kangean diharapkan bank lebih meningkatkan lagi volume kredit yang disalurkan kepada masyarakat dengan memberikan fasilitas-fasilitas yang dapat menambah minat masyarakat mengajukan kredit, mengingat LDR yang masih dibawah standart nilai yang ditetapkan Bank Indonesia yaitu kisaran 70%.

Jurnal Sustainable

DAFTAR PUSTAKA

- Andria, V. R. &. (2006). *Credit Management Handbook (Teori, Konsep, Prosedur, dan Aplikasi Panduan Praktis Mahasiswa, Bankir, dan Nasabah)*. PT Raja Grafindo Persada.
- Dendawijaya, L. (2011). *Manajemen Bank*. Graha Indonesia.
- Hantono. (2018). *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio*. CV Budi Utama.
- Hasibuan, M. (2016). *Dasar - Dasar Perbankan*. Erlangga.
- Indonesia, B. (2013). *Ketentuan Loan Deposit Ratio (LDR)*. Invesnesia.Com.
<https://www.invesnesia.com/loan-to-deposit-ratio-ldr>
- Indonesia, B. (2020). Pengertian, Rumus Dan Komponen Loan to Deposit Ratio (LDR). 10 Desember, 1-4. <https://www.kajianpustaka.com/>
- Kasmir. (2014). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT Raja Grafindo Persada.
- Martono, H. &. (2012). *Manajemen Keuangan*. Ekonisia.
- Mulyo, G. P., & Mutmainah, S. (2019). Determinan Profit Distribution Management Bank Syariah Di Indonesia Periode 2008-2011. *IMANENSI: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi Islam*, 1(1), 31-41. <https://doi.org/10.34202/imanensi.1.1.2013.31-41>
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan*. (n.d).
<https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/pages/Bank-Umum.aspx>
- Wedhananda, I. N. P., Yudiaatmaja, F., & Suwendra, I. W. (2020). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Penyaluran Kredit Terhadap Pendapatan Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*, 8(2020), 113.

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas PGRI Madiun Student Paper	2%
2	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	2%
3	eprints.uny.ac.id Internet Source	2%
4	repository.unri.ac.id Internet Source	1%
5	100percentbronx.blogspot.com Internet Source	1%
6	eprints.undip.ac.id Internet Source	1%
7	repository.unej.ac.id Internet Source	1%
8	123dok.com Internet Source	1%
9	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	1%
10	jurnal.ibik.ac.id Internet Source	1%
11	Andi Ruslan, Cepi Pahlevi, Syamsu Alam, Mursalim Nohong. "BIAYA PROMOSI, PANGSA PASAR DAN PROFITABILITAS PERBANKAN INDONESIA TAHUN 2010-2017", SIMAK, 2019 Publication	1%

